

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang telah penulis susun, jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistik.¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap kinerja keuangan BNI Syari'ah. Maka rancangan penelitian ini meramalkan pengaruh satu variabel yang membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional antara variabel bebas X yakni inflasi terhadap variabel Y yaitu profitabilitas.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek dimana data tersebut diperoleh. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data yang kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan – laporan yang terkait langsung dengan penelitian.² Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan publikasi keuangan Bank Indonesia dan data inflasi indonesia di BPS (Badan Pusat Statistik).

¹ Ridwan dan Tita Lestari, *Dasar-dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 1999), 2.

² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), 122.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan BNI Syari'ah dari awal periode berdirinya bank tersebut yaitu tahun 2010 sampai saat ini yaitu tahun 2015.

Sampel adalah bagian sebagian atau keseluruhan populasi yang dapat merepresentatifkan populasi secara menyeluruh. Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Metode *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.⁴

Kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Laporan keuangan pada periode terjadinya perlambatan ekonomi dan dua periode sebelumnya.
2. Laporan keuangan pada periode terjadinya fluktuasi inflasi ketika terjadinya kenaikan harga BBM dan tidak terjadinya kenaikan BBM.
3. Menurut Baley, untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum adalah 30.⁵

³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, cet II (Bandung: Alfabeta, 2012), 55.

⁴ Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya, *Metodologi Penelitian Keuangan: Prosedur, Ide dan Kontrol*, cet 1 (Yogyakarta: Graha ilmu, 2006), 18.

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 159.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan BNI Syariah periode 2012 – 2014 sebanyak 36 sampel.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu sifat dapat memiliki bermacam-macam nilai, atau sering kali diartikan sebagai simbol yang padanya kita dapat meletakkan bilangan atau nilai.⁶ Variabel-variabel yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (*independent variabel*) atau variabel X adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya.
- b. Variabel terikat (*dependent variabel*) atau variabel Y adalah variabel (akibat) yang dipradugakan, yang bervariasi mengikuti perubahan dari variabel-variabel bebas. Umumnya merupakan kondisi yang ingin kita ungkap dan jelaskan.⁷

Adapun pembagian variabel – variabel yang hendak diteliti adalah:

Variabel bebas (X)	: Inflasi
Variabel terikat (Y)	: Profitabilitas

⁶ Kerlinger, *Asas-Asas Penelitian Behavioral*, (Jakarta:Gadjah Mada University Press, 1990), 49.

⁷ Ibid, 58.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah pernyataan tentang definisi dan pengaruh variabel –variabel di dalam penelitian secara operasional baik berdasarkan teori yang ada ataupun pengalaman empiris yang terjadi selama ini di lapangan, maka penulis membagi variabel menjadi dua yaitu :variabel bebas (X): inflasi dan variabel terikat (Y) : profitabilitas.

Menurut Rahardja dan Manurung mengatakan bahwa inflasi adalah gejala kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan berlangsung secara terus menerus.⁸ Tingkat inflasi di Indonesia dihitung berdasarkan IHK (Indeks Harga Konsumen). Adapun rumus perhitungan inflasi adalah sebagai berikut:

$$Inflasi = \frac{(IHK - IHK_{-1})}{IHK_{-1}} \times 100\%$$

Menurut Munawir, profitabilitas atau sering disebut rentabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu.⁹ Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif.

Rasio yang digunakan dalam pengukuran profitabilitas adalah ROA. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang

⁸ Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Pengantar Makro Ekonomi* (Jakarta: LPFE-UI, 2004), 555.

⁹ Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2010), 33.

dicapai bank tersebut dari segi penggunaan aset.¹⁰ Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba}}{\text{TotalAktiva}} \times 100\%$$

F. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang diinginkan dalam penelitian ini adalah menggunakan dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara menggali atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti.¹¹ Metode ini dilakukan dengan membuka website dari objek yang diteliti, website BI, dan website BPS . Sehingga dapat diperoleh daftar tingkat inflasi, laporan neraca, laporan laba rugi, dan gambaran umum bank serta perkembangannya yang kemudian digunakan penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.¹² Analisis data dilakukan apabila data-data yang terkumpul dan selanjutnya data tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan yang objektif dan logis. Peneliti dalam menganalisis data menggunakan bantuan

¹⁰ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* , 120.

¹¹ Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143.

¹² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 103.

program SPSS versi 16 untuk memperoleh hasil analisis dari data yang telah dikumpulkan.

1. Teknik Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹³

2. Uji Normalitas

Pada penelitian ini menggunakan regresi sederhana, maka uji asumsi yang digunakan adalah uji normalitas. Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak. Normalitas dapat dilihat pada grafik Normal Probability Plot, model regresi yang baik seharusnya distribusi regresi residualnya normal atau mendekati normal.¹⁴ Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi kenormalan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

¹³ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 29.

¹⁴ Dwi Priyatno, *Belajar Praktis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS & Prediksi Pertanyaan Pendarasan Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), 60.

3. Korelasi

Untuk mengetahui hubungan inflasi dengan profitabilitas, maka digunakan analisis korelasi, rumusnya sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Korelasi

x = Inflasi

y = profitabilitas

n = jumlah sampel

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut maka kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika korelasi 0,7 – 1,00 baik positif maupun negatif, menunjukkan derajat hubungan yang tinggi.
- b. Jika nilai korelasi 0,4 – 0,7 baik positif maupun negatif, menunjukkan derajat hubungan yang substansial.
- c. Jika nilai korelasi 0,2 – 0,4 baik positif maupun negatif, menunjukkan derajat hubungan yang rendah.
- d. Jika nilai korelasi < 0,2 baik positif maupun negatif, hubungan dapat diabaikan.¹⁵

¹⁵C. Trihendradi, *7 langkah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 17* (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), 197 – 198.

4. Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan rumus regresi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut rumus regresi yang digunakan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Profitabilitas)

a = Konstanta

X = Variabel bebas (Inflasi)

b = Koefisien regresi

5. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

$$t_{hitung} \leq t_{tabel} \text{ atau } -t_{hitung} \geq -t_{tabel} \text{ jadi } H_0 \text{ diterima}$$

$$t_{hitung} > t_{tabel} \text{ atau } -t_{hitung} < -t_{tabel} \text{ jadi } H_0 \text{ ditolak}^{16}$$

Uji F ada penelitian ini tidak diperlukan karena uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga untuk uji hipotesis hanya menggunakan uji t karena dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel bebas sehingga tidak perlu untuk menguji pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat.

¹⁶ Ibid, 62.